



Kadinsos Positif Covid-19

Kantor Dinsos Kota Yogya Ditutup Sementara

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah ASN di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dinyatakan positif terpapar virus corona. Mereka yang terpapar meliputi, Kepala Dinas Sosial (Dinsos), hingga tiga orang pegawai di Badan Kependidikan, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP).

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, pun mengatakan, Kepala Dinsos diketahui terpapar pada Senin (24/11) malam. Menurutnya, yang bersangkutan tertular dari sang istri, dan sejauh ini masih menjalani perawatan di rumah sakit.

"Ya, beliau kena dari istrinya. Sekarang dirawat di rumah sakit, karena ada gejala," terangnya, saat dijumpai di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (24/11).

Heroe menyatakan, saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) masih berupaya melakukan skrining di lingkungan Dinsos, untuk melacak kontak erat yang bersangkutan. Karena itu, dirinya belum bisa memaparkan berapa jumlah pegawai di instansi tersebut, yang harus menjalani *swab test*.

"Masih ditelusuri karena baru tadi pagi (kemarin pagi, **Red**) saya mendapat informasinya. Kadinsos sudah isolasi mandiri sejak dua hari lalu, tapi hasilnya baru keluar semalam dan pagi saya dapat kabar dari Sekdinnya," ujarnya.

"Kemudian, teman-teman dari Dinkes melakukan skrining di sana. Harapan saya langsung swab saja, karena Dinsos ini kan layanan sosialnya ke masyarakat langsung," lanjut Wawali Kota Yogyakarta tersebut.

Sementara untuk penularan di lingkungan BKPP, Heroe menjelaskan, sejauh ini terdapat tiga pegawai yang sudah dinyatakan positif terpapar virus corona. Kebetulan,

lokasi gedung perkantoran BKPP dan Dinsos ini saling berdekatan, di kompleks Balai Kota Yogyakarta.

"Jadi, hari ini (kemarin, **Red**) ada juga tiga PNS lain yang kena, tapi di BKPP. Sekarang kantornya sebagian kita kosongkan. Itu penularan awalnya juga terkena dari suami salah satu pegawai," jelas orang nomor dua di kota pelajar itu.

Disinfeksi

Dikonfirmasi secara terpisah, Sekretaris Dinsos Kota Yogyakarta, Ratih Ekaningtyas, mengungkapkan, pelayanan publik di instansinya untuk sementara waktu diliburkan, setelah Kadinsos dinyatakan positif Covid-19. Hal itu, untuk keperluan disinfeksi secara menyeluruh.

"Tetapi, ini hanya untuk sementara, sampai hari Jumat (27/11), karena didekontaminasi, terutama di pelayannya," pungkas Ratih.

Sementara itu, kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta mengalami lonjakan signifikan sebulan libur panjang dan cuti bersama pada akhir Oktober lalu. Akan tetapi, pemerintah setempat tidak melihat peningkatan yang mencapai tiga kali lipat tersebut sebagai imbas langsung dari *long weekend*.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi berujar, kasus harian di wilayahnya sebelum liburan tiga pekan silam masih berada di angka 45. Namun, saat ini, berdasarkan data per Selasa (24/11) pada pukul 12.00 WIB telah menyentuh 170 kasus aktif.

"Ya, perkembangan kasus Covid-19 ini memang mengalami kenaikan, terutama jika dibandingkan sebelum masa liburan akhir Oktober yang lalu. Bahkan, dalam tiga minggu sebulan liburan ada kenaikan lebih dari tiga kali lipat," ucapnya.

Walau begitu, lanjutnya, per-

TERPAKAR VIRUS

- Kadinsos Kota Yogya dan tiga orang pegawai di BKPP terpapar virus Covid-19.
- Pelayanan publik di Dinsos untuk sementara waktu diliburkan. Hal itu, untuk keperluan disinfeksi secara menyeluruh.
- Data per Selasa (24/11) pada pukul 12.00 WIB kasus positif di Kota Yogya telah menyentuh 170 kasus.
- Penularan Covid-19 di rumah tangga mencapai 65 persen dari semua kasus positif.

tumbuhan kasus di Kota Pelajar ini lebih banyak terjadi di lingkup keluarga. Sehingga, ia tidak bisa mengatakan lonjakan Covid-19 tersebut sebagai dampak dari libur panjang, meski harus diakui Kota Yogyakarta jadi destinasi favorit wisatawan berbagai daerah.

"Secara langsung belum bisa dikatakan karena pengaruh liburan di Kota Yogyakarta kemarin. Sebab, jika kita melihat datanya, kebanyakan itu dari warga Kota Yogyakarta yang terkena saat melakukan perjalanan luar kota, baik bekerja, maupun liburan ya," ungkap Heroe.

Ia pun mencontohkan, terdapat satu anggota keluarga yang melakukan perjalanan luar kota untuk bekerja, atau liburan. Kemudian, dirinya sudah dalam kondisi terpapar Covid-19 saat kembali ke Kota Yogyakarta, sehingga menularkan kepada anggota keluarga lainnya di rumah.

"Atau, anggota keluarga terpapar dari rekan kerja di kantor dan menularkannya di rumah. Keseluruhan dari penularan Covid-19 di rumah tangga itu sekitar 65 persen dari semua kasus positif di Kota Yogyakarta," ucapnya. (**aka**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005